



Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora

e-ISSN: 2809-0667

Volume 2 Nomor 1, 2022, Halaman 19-24

DOI: 10.33860/jpml.v2i1.1819

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/>

Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Early Detection of Cervical Cancer Through *Visual Inspection* with *Acetic Acid (VIA)*

Nurarifah¹✉, Irawati Tampuyak¹, Diana Sinurat¹, Dg. Mangemba¹, Alfrida Samuel Ra'bung²,

¹ Program Studi DIII Keperawatan Luwuk, Poltekkes Kemenkes Palu

² Program Studi DIII Keperawatan Toli-Toli, Poltekkes Kemenkes Palu

✉ Korespondensi: nurarifahbachtiar@gmail.com



Received: 11 Januari 2023

Accepted: 16 Januari 2023

Published: 17 Januari 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker serviks pada stadium awal tidak menimbulkan adanya keluhan sehingga seseorang tidak menyadari jika sudah menderita kanker sehingga terdeteksi apabila stadium lanjut saat sel kanker telah bermetastase di luar serviks. Wanita usia subur yang telah melakukan hubungan seksual memiliki resiko mengalami kanker serviks sehingga sangat penting untuk dilakukan tindakan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA. **Tujuan:** Kegiatan PKM masyarakat ini untuk deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. **Metode:** Kegiatan PKM ini dengan melakukan pemeriksaan IVA. Kegiatan ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2022. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu Wanita usia subur yang tergabung dalam Dharma Wanita Persatuan Kemenag Kabupaten Banggai sebanyak 22 orang. **Hasil:** Pemeriksaan IVA dari seluruh WUS dinyatakan negatif dan tidak menunjukkan adanya gejala kanker serviks. **Kesimpulan:** Kegiatan pemeriksaan IVA deteksi kanker serviks ini dapat dijadikan salah satu program promosi kesehatan untuk memfasilitasi WUS melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks, Pemeriksaan IVA

ABSTRACT

Introduction: Cervical cancer does not cause symptoms at an early stage so that a person does not realize that they already have cancer so that it is detected at an advanced stage when cancer cells have metastasized outside the cervix. Women who have had sexual intercourse are at risk of cervical cancer, so it is very important to take early detection measures through IVA examinations. **Purpose:** This community service activity is for early detection of cervical cancer through IVA examination. **Method:** This community service activity is by conducting an IVA examination. This activity was carried out on August 10, 2022. The target audience for this activity were women of childbearing age who were members of the Dharma Wanita Association of the Ministry of Religion of Banggai Regency as many as 22 people. **Results:** The IVA examination of all WUS was negative and showed no symptoms of cervical cancer. **Conclusion:** The IVA examination activity for detecting cervical cancer can be used as a health promotion program to facilitate WUS in carrying out reproductive health checks.

Keywords: Early Detection, Cervical Cancer, IVA Examination



PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian pada penyakit tidak menular. Berdasarkan data *Global Burden Of Cancer Study* tahun 2018 menunjukkan 18,1 juta kasus baru dan angka kematian sebesar 9,6 juta. Prevalensi kanker terjadi 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia. Prevalensi kasus meninggal karena kanker 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan (Globocan, 2020). Data Riskesdas menunjukkan prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2013, 2018).

Kanker serviks secara global menempati urutan keempat sebagai kanker paling umum terjadi pada perempuan. Pada tahun 2020 diperkirakan 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian. Sekitar 90% kasus baru dan kematian di seluruh dunia pada tahun 2020 terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia (World Health Organization, 2020). Data (Globocan, 2020) bahwa jumlah kanker serviks menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia.

Peningkatan kasus kanker serviks dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan merokok ataupun perokok pasif, melakukan hubungan seksual di bawah usia 18 tahun, adanya infeksi berulang pada jalan kelamin dan adanya riwayat sering ganti pasangan seksual. 95% kanker serviks disebabkan oleh infeksi *human papilloma virus* (HPV) sub tipe onkogenik (sub tipe 16 dan 18) yang ditularkan melalui hubungan seksual (World Health Organization, 2020).

Perjalanan penyakit kanker serviks membutuhkan waktu lama hingga menunjukkan gejala sehingga dibutuhkan adanya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui papsmear dan inspeksi visual asam asetat (IVA). Kanker serviks dapat disembuhkan jika terdiagnosis pada stadium awal dan ditangani secara dini (World Health Organization, 2020). Pada stadium awal, kanker serviks tidak menimbulkan keluhan ataupun gejala sehingga seseorang tidak menyadari jika sudah menderita kanker. Masyarakat datang ke fasilitas pelayanan kesehatan berada dalam kondisi stadium lanjut sehingga proses pengobatan lebih kompleks karena sel kanker sudah bermetastase di luar serviks (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Pencegahan primer penyakit kanker dapat dilakukan melalui gaya hidup sehat dan pemberian vaksinasi HPV pada remaja perempuan usia 9-14 tahun. Semua Wanita yang telah melakukan hubungan seksual memiliki resiko kanker serviks sehingga sangat penting untuk dilakukan tindakan skrining atau deteksi dini melalui pemeriksaan IVA. Inspeksi Visual Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Pemeriksaan IVA bertujuan untuk mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-69 % dan spesifitas sekitar 64-98 % (Anggraeni & Januriwasti, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlaksana dengan adanya kerjasama dengan Seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Agama Kabupaten Banggai. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 09.00-12.00 WITA di Laboratorium Prodi DIII Keperawatan Luwuk, Poltekkes Kemenkes Palu. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah DWP Kementerian Agama Kabupaten Banggai sebanyak 22 orang. Metode pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pemeriksaan atau deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Dimulai dengan acara pembukaan yang dibuka oleh ibu Ketua DWP Kementerian Agama secara daring melalui *zoom meeting* yang dilanjutkan sambutan Ketua DWP Kab. Banggai dan Dinas Kesehatan Kab. Banggai secara langsung di ruang aula Prodi DIII Keperawatan Luwuk Poltekkes Kemenkes Palu.
2. Pemeriksaan tes inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk mendeteksi kasus lesi pra kanker serviks. Agar hasilnya akurat, pemeriksaan IVA hanya boleh dilakukan oleh wanita dengan syarat sebagai berikut:
 - a. Sudah pernah melakukan hubungan intim
 - b. Tidak berhubungan intim selama 24 jam sebelum pemeriksaan
 - c. Tidak sedang haid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana kegiatan ini dilakukan atas kerjasama antara Dosen Prodi DIII Keperawatan Luwuk dengan Seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Agama Kabupaten Banggai. Hasil pemeriksaan IVA terhadap 22 orang DWP menunjukkan hasil yang negatif yang artinya tidak ditemukan adanya pertumbuhan sel prakanker ataupun sel kanker di dalam serviks atau leher rahim.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 dan 2 spanduk kegiatan pengabmas dan kegiatan registrasi sebelum melakukan pemeriksaan IVA



Gambar 3 dan 4 proses pelaksanaan pemeriksaan IVA di ruang tunggu dan ruang pemeriksaan

Kanker serviks di Indonesia masih tinggi karena masih rendahnya kesadaran wanita yang telah menikah tentang perlunya pemeriksaan diri dengan tes IVA untuk deteksi dini dan kemungkinan penyembuhan. Pelaksanaan ujian IVA masih mengalami kendala karena kurang pengetahuan, tidak mampu mengakses informasi, dan ketakutan (Asturiningtyas et al., 2019; Nuryana et al., 2020; Widayanti et al., 2020).

Pemeriksaan IVA merupakan jenis pemeriksaan yang sederhana, mudah, akurat, efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks sehingga banyak diterapkan diberbagai negara termasuk Indonesia. Kanker serviks pada stadium awal tidak menunjukkan adanya keluhan atau gejala. Masyarakat pada umumnya melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit apabila mengalami keluhan dan gejala seperti nyeri, perdarahan, dan keputihan yang abnormal sehingga kanker serviks terdeteksi setelah memasuki stadium lanjut dan pengobatan lebih kompleks karena sel kanker telah bermetastase di luar serviks. Kanker serviks memiliki 95% peluang untuk dapat disembuhkan apabila terdeteksi stadium awal. Apabila lesi prakanker yang tidak mendapatkan terapi pengobatan maka akan menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun yang akan datang (Longulo et al., 2022). Maka dari itu sangat penting untuk dilakukan pemeriksaan IVA secara rutin bagi perempuan yang telah menikah.

Pelaksanaan pemeriksaan IVA yang berlangsung di ruang Laboratorium Prodi DIII Keperawatan Luwuk Poltekkes Kemenkes Palu berlangsung dengan antusias yang tinggi dari Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kabupaten Banggai karena sudah mengetahui tentang resiko dan upaya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Faktor resiko yang menyebabkan kurangnya antusias masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah kurangnya informasi tentang manfaat dari tes IVA, prosedur pemeriksaan, tempat periksa dan biaya. Selain itu ada faktor kesulitan dalam mengatur waktu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan termasuk tes IVA oleh Wanita usia subur (WUS) karena harus bekerja atau mengurus rumah tangga. Penyuluhan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk rutin melakukan pemeriksaan IVA setiap tahun (Riska Audina, Ermianti, n.d.; Wantini & Indrayani, 2019).

Upaya promosi kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan niat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA (Rusmiati et al., 2018). Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap

kemampuan masyarakat untuk mengakses informasi kesehatan. Petugas kesehatan juga harus dapat memanfaatkan teknologi untuk menyediakan media edukasi yang dapat diakses secara luas oleh seluruh masyarakat dengan mudah. Salah satu media edukasi yang efektif untuk kegiatan penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap ibu tentang kanker serviks dan tindakan pemeriksaan IVA adalah menggunakan media audio visual (Ulfa et al., 2020).

Petugas kesehatan mengalami kendala untuk melakukan pemeriksaan IVA karena kurangnya kesadaran WUS yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, adanya perasaan takut, dan kurangnya motivasi terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks. Sehingga perlu adanya pembentukan kader peduli kanker serviks. Kader merupakan masyarakat terpilih dan terlatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan yang berkerjasama dengan petugas kesehatan. Kader memiliki peran penting karena memberikan pengaruh emosional dan persuasif terhadap pemberdayaan wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Kader dapat menjadi fasilitator antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam meningkatkan sikap dan partisipasi (Setyani, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pemeriksaan IVA untuk mendeteksi adanya kanker serviks berjalan dengan baik dibuktikan dengan tingginya antusias 22 orang DWP Kemenag Kabupaten Banggai. Hasil pemeriksaan penunjukkan bahwa 100% WUS dinyatakan negative atau tidak menunjukkan adanya kanker serviks. Kegiatan pemeriksaan IVA deteksi kanker serviks ini dapat dijadikan salah satu program promosi kesehatan untuk memfasilitasi WUS melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., & Januriwasti, D. E. (2020). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Kanker Serviks. ... & Pengabdian Kepada ..., 2(April), 28–32. <https://stikes-nhm.e-journal.id/PGM/article/view/506>
- Asturiningtyas, I. P., Trisno Agung Wibowo, & Suprio Heriyanto. (2019). Tantangan dalam Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Menggunakan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Field Epidemiology Traininig Program, Universitas Gadjahmada, January 2018, 2018.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 1–377.
- Globocan. (2020). Cancer Incident in Indonesia. International Agency for Research on Cancer, 858, 1–2. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar.
- Longulo, O. J., Pont, A. V., Mangun, M., & Batmomolin, A. (2022). Early Detection of Cervical Cancer by Visual Inspection with Acetic Acid (VIA). Napande: Jurnal Bidan, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.33860/njb.v1i1.1044>
- Nuryana, R., Salmah, U., & Russeng, S. S. (2020). Determinant early detection cervical cancer pus with via in the health center of Galesong north Takalar. Enfermeria Clinica, 30, 367–370. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.102>
- Riska Audina, Ermiati, S. (n.d.). Women's Attitude Toward Cervical Cancer Early Detection. 2(4), 286–295.

- Rusmiati, D., Silitonga, T. Y., & Warendi. (2018). Health promotion toward knowledge and intention for early detection of cervical cancer in commercial sex workers. *Kesmas*, 13(2), 70–74. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v13i2.1919>
- Setyani, R. A. (2018). Penerapan Program Deteksi Dini Kanker Serviks Sebagai Upaya Pemberdayaan Wanita Di Sleman Yogyakarta. *Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta*, 11(2), 12.
- Ulfa, M., Stang, Tahir, A. M., Mallongi, A., & Rachmat, M. (2020). Effect of education media on improvement visual acetate acid inspection at Sudiang community health center. *Enfermeria Clinica*, 30, 439–443. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.118>
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 027–034. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>
- Widayanti, D. M., Irawandi, D., & Qomaruddin, M. B. (2020). Mother's knowledge and attitudes towards visual acetate acid inspection test in Surabaya. *Journal of Public Health Research*, 9(2), 113–116. <https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1815>
- World Health Organization. (2020). Global strategy to accelerate the elimination of cervical cancer as a public health problem and its associated goals and targets for the period 2020 – 2030. In United Nations General Assembly (Vol. 2, Issue 1). <https://www.who.int/publications/i/item/9789240014107>